

## BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil temuan dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Bab ini juga berisi rekomendasi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik disfemisme.

### A. Simpulan

Bagian ini berisi pemaparan hasil temuan penelitian berdasarkan pertanyaan penelitian. Penelitian ini memiliki tiga pertanyaan, yaitu bentuk disfemisme dalam tayangan *youtube* tentang covid-19 pada Narasi Newsroom, nilai rasa disfemisme dalam tayangan *youtube* tentang covid-19 pada Narasi Newsroom, dan pemanfaatan disfemisme dalam tayangan *youtube* tentang covid-19 pada Narasi Newsroom sebagai bahan ajar teks berita pada siswa SMP. Gaya bahasa disfemisme ditemukan pada tayangan *youtube* tentang covid-19. Berikut adalah simpulan dari penelitian ini.

1. Disfemisme merupakan usaha untuk menggantikan kata yang bermakna halus dengan kata yang bermakna lebih kasar. Disfemisme ditemukan dalam tayangan *youtube* Narasi Newsroom sebanyak 33 data dari 5 tayangan tentang covid-19. Disfemisme dalam tayangan tersebut paling banyak ditemukan dalam bentuk kata yang bernilai rasa menguatkan. Disfemisme tersebut digunakan untuk mengungkapkan emosi, memberikan tekanan, dan menguatkan makna.
2. Disfemisme yang ditemukan berupa kata, frasa, dan klausa. Disfemisme berbentuk kata ditemukan sebanyak 13 data. Disfemisme berbentuk frasa ditemukan sebanyak 12 data. Disfemisme berbentuk klausa ditemukan sebanyak 8 data.
3. Nilai rasa disfemisme dalam tayangan *youtube* tentang covid-19 pada Narasi Newsroom yang ditemukan adalah nilai rasa mengerikan, nilai rasa menakutkan, dan nilai rasa menguatkan. Nilai rasa mengerikan ditemukan sebanyak 2 data. Nilai rasa menakutkan ditemukan sebanyak 2 data. Nilai rasa menguatkan ditemukan sebanyak 29 data. Nilai rasa menguatkan lebih banyak ditemukan pada tayangan tersebut karena digunakan untuk

memberikan tekanan, menguatkan makna, dan mengungkapkan emosi pada tayangan tersebut.

4. Disfemisme dalam tayangan *youtube* tentang covid-19 pada Narasi Newsroom berhubungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dimanfaatkan sebagai bahan ajar teks berita pada kelas VIII SMP, yaitu kompetensi dasar 4.2 menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.

### **B. Implikasi**

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi, yaitu sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar teks berita untuk jenjang SMP.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran tentang disfemisme.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan pengetahuan penggunaan disfemisme dalam tayangan *youtube*.

### **C. Rekomendasi**

Berikut adalah rekomendasi-rekomendasi dari penelitian ini.

1. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai bahan ajar.
2. Selain teks, guru dapat memberikan contoh teks berita dari tayangan *youtube*, seperti Narasi Newsroom.
3. Peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang disfemisme diharapkan dapat menyesuaikan topik dengan keadaan saat meneliti.